



# DETEKTIF KEUANGAN

**Membongkar Misteri Penipuan Laporan Keuangan  
dengan Riset Model Deteksi Fraud**

Dr. Payamta, CPA

# DETEKTIF KEUANGAN



## Membongkar Misteri Penipuan Laporan Keuangan dengan Riset Model Deteksi Fraud

Jelajahi dunia menarik detektif keuangan dengan "Detektif Keuangan: Membongkar Misteri Penipuan Laporan Keuangan dengan Riset Model Deteksi Fraud." Buku ini membawa Anda dalam perjalanan yang menarik untuk memahami bagaimana model riset dapat mengungkap kebenaran yang tersembunyi di balik angka-angka, dengan mengutamakan nilai-nilai kejujuran dan integritas.

Meskipun laporan keuangan ditulis dalam bahasa angka, terkadang mereka menyembunyikan kebenaran yang gelap. Pendapatan yang dimanipulasi, pengelolaan aset yang salah, dan pemalsuan dokumen—semuanya menjadi bagian dari skenario misterius yang seringkali hanya bisa dipecahkan oleh detektif keuangan yang berintegritas.

Temukan konsep dasar tentang penipuan keuangan dengan penuh kesadaran akan nilai-nilai etika dan moral yang menuntun. Telusuri berbagai teknik dan strategi yang digunakan untuk membangun model deteksi penipuan yang kuat, dengan mengutamakan kejujuran sebagai landasan utama.

Jelajahi studi kasus nyata yang mengilustrasikan bagaimana integritas menjadi kunci dalam memastikan bahwa kebenaran terungkap, bahkan dalam konteks penyelidikan dan pengungkapan yang paling sulit. Namun, penting untuk diingat bahwa dunia riset dan model statistik juga memiliki keterbatasan dan tantangan tersendiri. Diskusi jujur tentang keterbatasan-keterbatasan ini dan implikasi etis dari penggunaan model-model ini juga disajikan, menjadikan kejujuran sebagai pijakan utama dalam melangkah ke depan.

Buku ini ditujukan untuk para profesional keuangan, analis data, peneliti, mahasiswa, dan siapa pun yang ingin memahami bagaimana pendekatan riset dan model statistik dapat menjadi senjata ampuh dalam memerangi penipuan keuangan, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan integritas. Bersiaplah untuk mengungkap wawasan, inspirasi, dan pengetahuan mendalam tentang salah satu tantangan terbesar dalam dunia bisnis, dengan kejujuran sebagai kompas yang menuntun langkah Anda.

Mulailah petualangan membaca ini dan bersiaplah menjadi seorang detektif keuangan yang terampil dan berintegritas!

Salam, Payamta



0856 5343 1992  
eurekamediaakarsa@gmail.com  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



EC00202438321



**DETEKTIF KEUANGAN:  
MEMBONGKAR MISTERI PENIPUAN LAPORAN  
KEUANGAN DENGAN RISET MODEL DETEKSI  
FRAUD**

**Dr. Payamta, CPA., M.Si, Ak. CA, CPI, OGRCPA, CRA, CRP,  
Asean CPA.**



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA**

**DETEKTIF KEUANGAN: MEMBONGKAR MISTERI  
PENIPUAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN RISET MODEL  
DETEKSI FRAUD**

**Penulis** : Dr. Payamta, CPA., M.Si, Ak. CA, CPI, OGRCPA,  
CRA, CRP, Asean CPA.

**Editor** : Rafles Ginting, S.E., M.Ak.

**Desain Sampul:** Eri Setiawan

**Tata Letak** : Salsabela Meiliana Wati

**ISBN** : 978-623-120-697-8

**No. HKI** : EC00202438321

Diterbitkan oleh: **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2024**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi** :  
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel: eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit

## KATA PENGANTAR

Pada permukaannya, laporan keuangan adalah sumber informasi yang seharusnya memberikan panduan yang jelas dan dapat dipercaya bagi para pemangku kepentingan dalam mengevaluasi kesehatan finansial suatu perusahaan. Namun, di balik angka-angka yang tersusun rapi, tersembunyi cerita-cerita yang menakjubkan dan seringkali mengguncangkan tentang kejahatan yang melanda dunia bisnis. Bayangkan Anda sebagai seorang investor yang memasukkan keyakinan dan harapan pada perusahaan yang Anda pilih untuk diinvestasikan. Namun, dengan berjalannya waktu, ketidakcocokan antara realitas dan harapan mulai muncul. Anda mulai sadar bahwa laporan keuangan yang begitu diandalkan ternyata hanyalah ilusi yang dirancang secara cermat. Uang hasil jerih payah Anda tiba-tiba menghilang tanpa jejak, akibat dari penipuan yang terjadi dengan cara yang tak terduga.

Kami akan mengungkapkan kisah-kisah yang mengejutkan tentang manipulasi laporan keuangan, keserakahan yang merajalela, dan kecerdikan finansial yang membingungkan. Buku ini berisi kasus-kasus terkenal yang telah mengguncangkan dunia bisnis. Selain itu, cerita ini juga melibatkan individu yang berjuang untuk mengungkap kejahatan dan memperjuangkan keadilan. Anda akan menyaksikan bagaimana mereka menemukan petunjuk-petunjuk kecil yang mengungkap jaringan penipuan yang rumit, dan bagaimana mereka tak kenal lelah untuk mencapai kebenaran. Melalui buku ini, kami bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana penipuan dalam laporan keuangan dapat terjadi, mengapa penipuan tersebut terus berkembang, dan apa yang dapat kita lakukan untuk melindungi diri kita sendiri. Kami akan belajar dari kesalahan masa lalu dan membekali diri dengan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Mari kita bersama-sama menjelajahi dunia yang gelap ini dan memahami bagaimana penipuan merajalela dalam laporan keuangan, yang seharusnya menjadi alat penting dalam membangun kepercayaan. Selamat datang dalam perjalanan yang menakjubkan ini, yang akan membongkar kebenaran di balik penipuan dalam laporan keuangan, serta menggali lebih dalam tentang riset model deteksi fraud dalam perspektif teori-teori seperti Teori Segitiga, Teori Diamond Fraud, dan Teori Hexagon Fraud.

Bersama-sama, mari kita terlibat dalam perjalanan penuh pengetahuan dan inspirasi ini!"

Surakarta, 11 Mei 2024

Dr. Payamta, CPA

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB 1 FRAUD DALAM LAPORAN KEUANGAN DAN PROBLEMATIKANYA</b> .....	<b>1</b>
A. Pendahuluan .....	1
B. Kejahatan Keraf Putih.....	3
C. ACFE Fraud Tree .....	6
D. Fraud Adalah Kejahatan yang Perlu Dicegah .....	11
E. Pelaku Fraud .....	12
F. Semua Bentuk Kejahatan Adalah Melanggar Hukum.....	14
G. Gejala Fraud Bak Gunung Es.....	19
H. Fokus Pembahasan Adalah Penipuan dalam Laporan Keuangan.....	21
I. Ringkasan .....	22
J. Daftar Pustaka.....	24
<b>BAB 2 PENYUSUNAN LATAR BELAKANG PENELITIAN DAN DESAIN RENCANA RISET</b> .....	<b>25</b>
A. Latar Belakang.....	25
B. Reviu Hasil Penelitian Terdahulu dan Kebaharuan Penelitian .....	45
C. Desain Rencana Penelitian .....	57
D. Tujuan Penelitian .....	62
E. Manfaat Hasil Penelitian.....	67
F. Berbagai Contoh Judul Riset.....	68
G. Langkah Selanjutnya .....	78
H. Memilih Pendekatan Riset Mana Akan Digunakan ....	81
I. Ringkasan .....	85
<b>BAB 3 MENEMUKAN LANDASAN TEORI DAN KAJIAN LITERATUR YANG SESUAI</b> .....	<b>88</b>
A. Pendahuluan .....	88
B. Teori Fraud dan Perekmbangannya.....	88
C. Teori Fraud .....	89
D. Pendekatan Riset Interdisipliner .....	150

E. Teori Fraud Dalam Bidang Psikologi .....	153
F. Teori Tentang Fraud Dalam Bidang Ekonomi Dan Bisnis.....	155
G. Teori Fraud Dalam Bidang Hukum Dan Kriminologi.....	156
H. Ringkasan.....	163
I. Daftar Pustaka .....	165
<b>BAB 4 KONSEP FRAUD DAN SANKSINYA .....</b>	<b>166</b>
A. Konsep Fraud.....	166
B. Jenis-Jenis Fraud .....	168
C. Pohon Fraud (Fraud Tree: Acfe) .....	171
D. Korupsi.....	174
E. Asset Misappropriation (Penggelapan Aset).....	182
F. Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan.....	189
G. Pelaku Fraud Laporan Keuangan .....	193
H. Mengapa Manajemen Melakukan Fraud Laporan Keuangan .....	193
I. Metode Fraud Laporan Keuangan.....	199
J. Tanggungjawaban Atas Kewajaran Laporan Keuangan .....	201
K. Sanksi Bagi Orang/Para Pihak Yang Melakukan Fraud Laporan Keuangan.....	203
L. Kasus – Kasus Fraud Keuangan.....	205
M. Mendeteksi Adanya Potensi Kecurangan dalam Laporan Keuangan.....	209
N. Pendekatan Audit Berbasis Risiko .....	214
O. Sanksi -Sanksi Pelaku Fraud .....	220
P. Menambahkan Variabel Kontrol Dalam Model Penelitian.....	222
Q. Karakteristik Perusahaan.....	222
R. Ringkasan.....	228
<b>BAB 5 MERENCANAKAN KERANGKA PEMIKIRAN DAN PERUMUSAN HIPOTESIS PADA PENELITIAN KUANTITATIF .....</b>	<b>230</b>
A. Pendekatan Penelitian Kuantitatif .....	230
B. Mengembangkan Kerangka Pemikiran.....	232



C. Kajian Literatur Dan Pengembangan Hipotesis.....	235
D. Hipotesis.....	242
E. Perbedaan Antara Variabel Dependen Dengan Variabel Kontrol.....	257
F. Dalam Penelitian Bisa Juga Ditambahkan Variabel Moderasi.....	259
<b>BAB 6 METODE PENELITIAN KUANTITATIF PADA KASUS FRAUD.....</b>	<b>265</b>
A. Ketentuan Umum .....	265
B. Metode Penelitian Kuantitatif.....	265
C. Penelitian Menggunakan Data Primer Dan Data Sekunder.....	267
D. Beneish M-Score.....	300
E. Teknik Analisis Data.....	303
F. Menilai Kelayakan Model Regresi.....	305
G. Kriteria Menarik Kesimpulan Dari Hasil Uji Hipotesis.....	309
<b>BAB 7 CONTOH HASIL PENELITIAN KUANTITATIF KASUS FRAUD.....</b>	<b>311</b>
A. Pendahuluan .....	311
B. Hasil Penelitian .....	335
C. Pembahasan Hasil Dan Diskusi.....	338
D. Implikasi.....	349
E. Keterbatasan Dan Saran .....	350
F. Rekomendasi Dan Saran .....	352
<b>BAB 8 PENDEKATAN PENELITIAN KUALITATIF KASUS FRAUD.....</b>	<b>356</b>
A. Pendahuluan .....	356
B. Karakteristik Penelitian Kualitatif.....	360
C. Riset Kualitatif Untuk Mengungkap Fraud.....	361
D. Bagaimana Memulai Riset Dengan Pendekatan Kualitatif? .....	363
E. Memulai Riset Pendekatan Studi Kasus .....	365
F. Pilihan Penggunaan Instrumen Penelitian .....	369
G. Tehnik Triangulasi.....	374
H. Pendekatan Riset Kualitatif Bukan Audit Investigatif.....	376

I. Kegunaan Teori Dalam Riset Kualitatif.....	377
J. Ringkasan.....	380
<b>BAB 9 PERUMUSAN MASALAH DALAM RISET</b>	
<b>KUALITATIF.....</b>	<b>382</b>
A. Pengertian Masalah.....	382
B. Mengidentifikasi Dan Memfokuskan Masalah Penelitian.....	385
C. Merumuskan Judul Penelitian Kualitatif .....	389
D. Merumuskan Masalah Penelitian Kualitatif .....	397
E. Metode Penelitian Kualitatif: .....	398
<b>BAB 10 TEHNIK PENGUMPULAN DATA PENELITIAN</b>	
<b>KUALITATIF: WAWANCARA .....</b>	<b>403</b>
A. Pengumpulan Data Penelitian.....	403
B. Peneliti Sebagai Instrumen Penelitian .....	404
C. Macam-Macam Tehnik Wawancara .....	407
D. Wawancara Terstruktur.....	412
E. Langkah-Langkah Wawancara .....	416
F. Mencatat Hasil Wawancara.....	418
G. Ringkasan.....	421
<b>BAB 11 TEHNIK PENGUMPULAN DATA PENELITIAN</b>	
<b>DENGAN OBSERVASI.....</b>	<b>423</b>
A. Pengertian Observasi .....	423
B. Macam-Macam Observasi .....	424
C. Langkah-Langkah Observasi.....	426
D. Obyek Observasi .....	427
E. Strategi Observasi.....	429
F. Pedoman Melakukan Observasi .....	430
G. Ringkasan.....	443
H. Referensi.....	444
<b>BAB 12 PENGUMPULAN DATA PENELITIAN KUALITATIF:</b>	
<b>CARA LAINNYA (FGD, WAWANCARA, STUDI</b>	
<b>DOKUMENTASI, DAN ANGKET) .....</b>	<b>446</b>
A. Pendahuluan.....	446
A. Wawancara Terstruktur Versus Waawancara Tidak Terstruktur .....	451
B. Hambatan dan Tantangan Penelitian.....	466

<b>BAB 13 MENGGALI AKAR MASALAH DAN MENGUNGKAP DAMPAK YANG MERUSAK BAGI BISNIS .....</b>	<b>469</b>
A. Pendahuluan .....	469
B. Penyebab Kecurangan Laporan Keuangan .....	473
C. Konsekuensi Kecurangan Laporan Keuangan .....	479
D. Upaya Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan.....	481
E. Strategi pencegahan dan deteksi penipuan.....	482
F. Ringkasan .....	488
<b>BAB 14 PRAKTIK DETEKSI PENIPUAN KEUANGAN DALAM ERA PANDEMI COVID-19 .....</b>	<b>490</b>
A. Pengantar .....	490
B. Klasifikasi dan Jenis Kecurangan .....	496
C. Tantangan Dan Arahana Masa Depan.....	518
D. Kesimpulan.....	533
E. Referensi .....	534
<b>BAB 15 MENDETEKSI FRAUD DENGAN BIG DATA ANALYTICS .....</b>	<b>535</b>
A. Pendahuluan .....	535
B. Kenapa Big Data Analytics penting dalam mendeteksi fraud?.....	542
C. Keterbatasan metode konvensional dalam mendeteksi fraud.....	544
D. Mengumpulkan dan Menyiapkan Data.....	545
E. Teknik-teknik pengolahan data, termasuk cleaning, transformasi, dan integrasi.....	547
F. Pentingnya data berkualitas tinggi dalam mendeteksi fraud.....	549
G. Algoritma machine learning yang dapat digunakan untuk identifikasi fraud.....	551
H. Studi kasus penggunaan analitika data dalam mendeteksi fraud. ....	552
I. Indikator Potensial untuk Fraud .....	555
J. Penutup.....	577
K. Referensi .....	577
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>579</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 7. 1.	Sampel Penelitian (Purposive Sampling) .....	312
Tabel 7. 2.	Statistik Deskriptif .....	313
Tabel 7. 3.	Uji Multikolinieritas .....	324
Tabel 7. 4.	Uji Hipotesis.....	329
Tabel 7. 5.	Uji Kelayakan Model (Goodness fit Model) .....	333
Tabel 14. 1.	Tipe data dan Contohnya yang digunakan dalam Deteksi Penipuan.....	502
Tabel 14. 2.	Praktik deteksi penipuan keuangan .....	503

# BAB

# 1

## FRAUD DALAM LAPORAN KEUANGAN DAN PROBLEMATIKANYA

### A. Pendahuluan

Skandal keuangan Enron yang terjadi pada awal tahun 2000 dan laporan keuangan PT Garuda Indonesia pada tahun 2018 adalah dua contoh yang relevan untuk pengantar riset pemodelan deteksi fraud dalam laporan keuangan. Skandal Enron merupakan salah satu skandal keuangan terbesar dalam sejarah bisnis. Pada tahun 2001, Enron, sebuah perusahaan energi dan gas terbesar di Amerika Serikat, tiba-tiba mengajukan kebangkrutan setelah terungkap bahwa laporan keuangannya telah dimanipulasi secara ekstensif untuk menyembunyikan utang yang signifikan dan menciptakan citra keuangan yang positif. Praktik akuntansi yang tidak etis dan kejahatan korporasi mengakibatkan kerugian finansial yang besar bagi pemegang saham, karyawan, dan masyarakat umum. Skandal ini menyoroti pentingnya pemodelan deteksi fraud dalam mencegah praktik keuangan yang tidak jujur.

Sementara itu, pada tahun 2018, PT Garuda Indonesia, maskapai penerbangan nasional Indonesia, juga menghadapi kontroversi terkait laporan keuangannya. Dilaporkan bahwa perusahaan telah melakukan pelanggaran dalam penyajian laporan keuangan dengan cara menggelembungkan pendapatan dan mengabaikan kewajiban keuangan yang sebenarnya. Hal ini menimbulkan keraguan di kalangan investor dan menunjukkan perlunya pemodelan deteksi fraud yang kuat untuk mengidentifikasi praktik keuangan yang meragukan. Kasus Enron dan PT Garuda Indonesia (2018) adalah contoh kejahatan

## **J. Daftar Pustaka**

- 1) Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) - <https://www.acfe.com/>.
- 2) Financial Action Task Force (FATF) - <https://www.fatf-gafi.org/>.
- 3) Fraud Examination Education: A Longitudinal Analysis" oleh William S. Albrecht, et al. - <https://doi.org/10.2308/iace.2008.23.4.499>.
- 4) Fraud Magazine - <https://www.fraud-magazine.com/>.
- 5) Principles of Fraud Examination" oleh Joseph T. Wells - <https://www.wiley.com/en-us/Principles+of+Fraud+Examination-p-9781118582888>.
- 6) The Institute of Internal Auditors (IIA) - <https://global.theiia.org/>.
- 7) US Department of Justice - Fraud Section - <https://www.justice.gov/criminal-fraud>.

# BAB 2

## PENYUSUNAN LATAR BELAKANG PENELITIAN DAN DESAIN RENCANA RISET

### A. Latar Belakang

Sebagaimana diketahui bahwa Penelitian mengenai fraud dalam laporan keuangan memiliki peranan penting dalam menjaga stabilitas pasar finansial dan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan. Latar belakang penelitian ini menyoroti urgensi perlunya memahami isu ini secara mendalam. Laporan keuangan adalah instrumen kunci yang digunakan oleh investor, kreditur, pemerintah, dan manajemen perusahaan untuk menilai stabilitas keuangan suatu entitas. Oleh karena itu, keandalan laporan keuangan adalah kunci dalam pengambilan keputusan yang tepat. Fraud dalam laporan keuangan melibatkan manipulasi atau pemalsuan data finansial dengan maksud menipu atau memanipulasi para pemangku kepentingan, dan kasus-kasus terkenal seperti Enron dan WorldCom telah menyoroti urgensi perlunya transparansi dan pengawasan yang ketat. Meskipun ada regulasi dan standar akuntansi yang ada, kompleksitas bisnis modern dan teknologi informasi canggih menciptakan peluang baru untuk fraud. Oleh karena itu, riset ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab fraud, mengembangkan metode deteksi yang lebih efektif, serta memahami dampak ekonomi dan sosial dari fraud dalam laporan keuangan. Dalam konteks ini, pengembangan model deteksi fraud yang dapat mengidentifikasi indikasi kecurangan dengan tingkat akurasi yang tinggi menjadi fokus utama riset ini, sehingga dapat

# BAB 3

## MENEMUKAN LANDASAN TEORI DAN KAJIAN LITERATUR YANG SESUAI

### A. Pendahuluan

Pada bab selanjutnya, akan membahas beberapa teori yang terkait dengan fraud dalam laporan keuangan. Teori-teori ini akan membantu memperkuat pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan. Bab ini akan mengulas model-model prediksi kecurangan keuangan yang dikembangkan berdasarkan kajian literatur dan hasil penelitian terdahulu. Model-model ini dapat memberikan wawasan tentang metode-metode yang telah digunakan sebelumnya dalam mendeteksi dan mencegah fraud dalam laporan keuangan.

### B. Teori Fraud dan Perkembangannya

Fraud, atau kecurangan, merupakan tindakan atau praktik yang melibatkan penipuan, manipulasi, atau tindakan tidak sah lainnya yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau manfaat pribadi dengan merugikan pihak lain atau organisasi. Dalam dunia bisnis dan keuangan, fraud sering terkait dengan laporan keuangan yang tidak jujur atau manipulasi data keuangan dengan tujuan untuk menipu para pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, investor, atau kreditur. Teori fraud adalah kerangka konseptual yang digunakan untuk memahami asal usul, motivasi, dan metode kecurangan dalam berbagai konteks, termasuk keuangan. Teori-teori ini membantu kita mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya fraud, menganalisis perilaku pelaku



## I. Daftar Pustaka

- Albrecht, S., & Romney, M. B. (1986). Red flags of fraud: A guide to detection and prevention. *The Journal of Accountancy*, 162(3), 55-60.
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2011). *Fraud examination*. Cengage Learning.
- ChatGPT May 24 Version (Diakses tanggal 20 Mei 2023).
- Cressey, D. R. (1953). *Other people's money: A study in the social psychology of embezzlement*. Free Press.
- [https://images.search.yahoo.com/search/images;\\_ylt](https://images.search.yahoo.com/search/images;_ylt)
- [https://images.search.yahoo.com/search/images;\\_ylt](https://images.search.yahoo.com/search/images;_ylt).
- [https://www.google.com/search?q=Segitiga+Fraud&ei=i2tjZJ\\_HL-I4-EPxt6CwAg&ved](https://www.google.com/search?q=Segitiga+Fraud&ei=i2tjZJ_HL-I4-EPxt6CwAg&ved)
- Pakkala, T. P., & Perttunen, J. M. (2016). The expanded fraud diamond theory with information technology controls. *Journal of Forensic & Investigative Accounting*, 8(1), 107-132.
- Tirto: Mengenal 4 Teori Penyimpangan Sosial. [images.search.yahoo.com/search/images;\\_ylt=AwrOuEclcGNkbhUN1myJzbfF;\\_ylt](https://images.search.yahoo.com/search/images;_ylt=AwrOuEclcGNkbhUN1myJzbfF;_ylt)
- Wells, J. T. (2016). *Principles of fraud examination*. John Wiley & Sons.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The fraud diamond: Considering the four elements of fraud. *The CPA Journal*, 74(12), 38-42.

# BAB 4

## KONSEP FRAUD DAN SANKSINYA

### A. Konsep Fraud

Fraud dikatakan sebagai sebuah tindakan yang dilakukan dengan niat jahat untuk memperoleh keuntungan tanpa izin atau merugikan pihak lain. Terdapat berbagai bentuk fraud, seperti pencurian asset (misappropriation), suap (bribery), korupsi, dan kecurangan dalam laporan keuangan. Selain itu, ada juga jenis-jenis lain seperti pencurian identitas, penipuan dalam pembayaran tagihan, atau kecurangan dalam klaim asuransi. Memahami beragam jenis fraud ini sangat penting agar kita dapat mengenali tanda-tanda kecurangan dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat untuk melindungi perusahaan dari risiko kecurangan yang bisa merugikan.

#### **Definisi Fraud Menurut Pakar:**

Berdasarkan definisi yang diungkapkan oleh Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), fraud dapat diartikan sebagai tindakan yang melanggar hukum yang dilakukan dengan sengaja dan untuk tujuan tertentu. Tindakan ini dapat mencakup manipulasi atau penyajian laporan yang salah kepada pihak lain, dengan maksud untuk memperoleh keuntungan pribadi atau merugikan kelompok lain. Penting untuk dicatat bahwa tindakan fraud bisa terjadi baik di dalam perusahaan (internal) maupun dilakukan oleh pihak eksternal terhadap perusahaan. Hasil akhir dari tindakan ini adalah merugikan pihak lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, Albercht et al. (2011) memberikan pandangan yang lebih luas tentang fraud, yang menggambarkan bahwa fraud merupakan

# BAB 5

## MERENCANAKAN KERANGKA PEMIKIRAN DAN PERUMUSAN HIPOTESIS PADA PENELITIAN KUANTITATIF

### A. Pendekatan Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang mengandalkan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka dan statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Salah satu ciri penting dari pendekatan penelitian kuantitatif adalah penggunaan basis teori tertentu dan pengembangan rumusan hipotesis penelitian. Dalam melakukan penelitian kuantitatif, para peneliti seringkali merujuk pada teori-teori yang ada di bidang studi mereka sebagai landasan untuk merumuskan hipotesis penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan melihat tinjauan literatur dan mempelajari penelitian sebelumnya yang relevan untuk mengidentifikasi kerangka konseptual yang akan membimbing penelitian mereka.

Dengan memanfaatkan teori-teori yang ada, peneliti kuantitatif dapat merumuskan hipotesis penelitian yang merupakan pernyataan yang dapat diuji dan menghubungkan variabel-variabel yang ingin diteliti. Hipotesis tersebut umumnya mencerminkan pernyataan tentang hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, dan peneliti berusaha untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut dengan menggunakan data yang dikumpulkan. Dengan menggunakan basis teori yang tepat dan merumuskan hipotesis penelitian yang jelas, peneliti kuantitatif dapat memberikan dasar konseptual yang kuat bagi penelitian mereka. Hal ini membantu mereka dalam memfokuskan penelitian, merencanakan metode pengumpulan data yang tepat, dan menganalisis data secara efektif untuk

# BAB 6 | METODE PENELITIAN KUANTITATIF PADA KASUS FRAUD

## A. Ketentuan Umum

Bab Metode Penelitian merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian kuantitatif. Dalam bab ini, peneliti menjelaskan secara rinci tentang metode yang digunakan dalam mengumpulkan data, populasi dan sampel penelitian, instrumen pengukuran, prosedur pengumpulan data, serta analisis data yang dilakukan.

## B. Metode Penelitian Kuantitatif

Dalam Bab Metode Penelitian, penjelasan mengenai elemen-elemen berikut akan disajikan secara sistematis dan ilmiah:

1. **Pendekatan Penelitian:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menjawab pertanyaan penelitian.
2. **Desain Penelitian:** Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian survei. Pilihan ini didasarkan pada kebutuhan untuk mengumpulkan data dari responden yang mewakili populasi secara luas, dan untuk memungkinkan analisis statistik yang kuat terhadap hubungan antara variabel.
3. **Populasi dan Sampel:** Populasi yang menjadi fokus penelitian adalah [populasi target], dengan teknik pengambilan sampel menggunakan [jenis sampling]. Teknik ini dipilih karena [alasan pemilihan]. Sebagai contoh, "Populasi ini terdiri dari semua mahasiswa tingkat akhir di

# BAB 7

## CONTOH HASIL PENELITIAN KUANTITATIF KASUS FRAUD

### A. Pendahuluan

Pada bab ini akan dijelaskan hasil-hasil penelitian, dan dilanjutkan dengan pembahasannya. Fokus pembahasan hasil penelitian ini hanya untuk hasil penelitian yang sifatnya kuantitatif, berdasarkan hasil analisis statistic berdasarkan data sampel yang ada (sebagai contoh ilustrasi).

#### 1. Deskripsi Objek Penelitian

Untuk membangun model prediksi fraud laporan keuangan, dalam penelitian ini digunakan konsep teori *fraud diamond*. Penelitian dilakukan untuk mendeteksi adanya kecurangan pada laporan keuangan perusahaan perbankan. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama tahun 2015-2019 dengan populasi sebanyak 44 Perusahaan. Metode penentuan sample penelitian dengan *purposive sampling* yaitu penentuan sample dengan kriteria-kriteria tertentu dan diperoleh sample sebanyak 42 perusahaan. Jumlah amatan sebesar % dikali 42 = 210 unit analisis, berupa laporan keuangan.

Dalam penelitian ini, adanya tekanan (diproksi dengan target ROA), kesempatan (diproksikan BDOU, Rasionalisasi diproksikan dengan dengan TATA (*Total Accrual*), Kemampuan diproksikan dengan DCHANGE, serta variable kontrolnya yaitu Jumlah dewan Komisaris (BONDSIZE), Ukuran Perusahaan (SIZE), *Leverage*. Variable dependen yang digunakan yaitu Kecurangan laporan keuangan (FScore).

# BAB 8

## PENDEKATAN PENELITIAN KUALITATIF KASUS FRAUD

### A. Pendahuluan

Dalam kehidupan ini, terkadang angka-angka dan laporan keuangan adalah ilusi yang menggoda. Mereka menjadi bayangan misterius yang dapat merubah nasib dan membawa kekayaan, namun di baliknya tersembunyi kisah-kisah tak terduga yang mencengangkan. Saya adalah seorang detektif keuangan, menyusuri jejak-jejak tersembunyi dalam dunia laporan keuangan untuk membongkar kebenaran di balik setiap angka yang tertulis. Sebagai seorang investor, saya pernah menyaksikan bagaimana keyakinan dan harapan saya mengalir dalam perusahaan yang saya pilih untuk diinvestasikan. Namun, ketika realitas dan harapan tidak sejalan, saya menyadari bahwa laporan keuangan yang begitu diandalkan ternyata hanyalah ilusi yang dirancang secara cermat. Uang hasil jerih payah saya tiba-tiba menghilang tanpa jejak, akibat dari penipuan yang terjadi dengan cara yang tak terduga.

Namun, dalam perjalanan gelap ini, saya tidak hanya menemukan kisah-kisah yang mengejutkan tentang manipulasi laporan keuangan, keserakahan yang merajalela, dan kecerdikan finansial yang membingungkan. Saya juga bertemu dengan individu yang berjuang untuk mengungkap kejahatan dan memperjuangkan keadilan. Mereka adalah pahlawan dalam dunia gelap ini, menemukan petunjuk-petunjuk kecil yang mengungkap jaringan penipuan yang rumit, dan tak kenal lelah untuk mencapai kebenaran.

# BAB 9

## PERUMUSAN MASALAH DALAM RISET KUALITATIF

### A. Pengertian Masalah

Dalam konteks penelitian, masalah merujuk pada pernyataan yang menggambarkan kondisi yang tidak diinginkan atau keadaan yang perlu diselesaikan. Masalah merupakan pemicu untuk melakukan penelitian guna mencari solusi atau jawaban yang lebih baik terhadap situasi yang dihadapi. Pengidentifikasian masalah yang jelas dan tepat menjadi langkah awal yang penting dalam proses penelitian.

#### **Rumusan Masalah:**

Rumusan masalah merupakan langkah lebih spesifik setelah identifikasi masalah. Rumusan masalah menetapkan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Rumusan masalah harus jelas, terukur, dan terfokus agar dapat membimbing penelitian dengan baik.

Rumusan masalah biasanya terdiri dari beberapa komponen, yaitu:

1. Variabel Penelitian: Menyebutkan variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian. Variabel adalah konsep yang akan diukur atau diamati dalam penelitian.
2. Hubungan Antara Variabel: Menjelaskan hubungan atau pengaruh yang diharapkan antara variabel-variabel tersebut. Apakah ada hubungan sebab-akibat, korelasi, perbedaan, atau pengaruh lain yang diharapkan diidentifikasi dalam penelitian.

# BAB 10 | TEHNIK PENGUMPULAN DATA PENELITIAN KUALITATIF: WAWANCARA

## A. Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data penelitian dikatakan sebagai proses menghimpun informasi, fakta, atau bukti yang relevan dan diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Pengumpulan data merupakan salah satu tahap penting dalam penelitian, dan ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan. Berikut beberapa metode pengumpulan data penelitian yang umum digunakan:

1. **Wawancara:** Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Dalam wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan kepada partisipan untuk mendapatkan informasi mendalam dan pemahaman tentang pandangan, sikap, dan pengalaman mereka terkait topik penelitian.
2. **Observasi:** Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku, kejadian, atau situasi yang ingin diteliti. Peneliti mengamati dan mencatat apa yang terjadi tanpa mengintervensi atau mengubah situasi yang sedang diamati.
3. **Studi Dokumen:** Metode ini melibatkan pengumpulan data dari dokumen-dokumen tertulis seperti laporan, catatan, surat kabar, atau kebijakan yang relevan dengan topik penelitian. Studi dokumen dapat membantu memahami



# BAB 11

## TEHNIK PENGUMPULAN DATA PENELITIAN DENGAN OBSERVASI

### A. Pengertian Observasi

Konsep observasi dikatakan sebagai metode pengumpulan data atau informasi melalui pengamatan langsung terhadap suatu objek, peristiwa, atau fenomena tertentu. Observasi merupakan salah satu cara yang penting dalam ilmu pengetahuan dan penelitian untuk memahami, menjelaskan, atau menggambarkan suatu fenomena secara objektif. Observasi dapat dilakukan dalam berbagai konteks, seperti dalam penelitian ilmiah, pendidikan, lingkungan, antropologi, psikologi, dan berbagai bidang lainnya.

Beberapa karakteristik penting dari observasi meliputi:

1. **Objektivitas:** Observasi dilakukan secara objektif, yaitu berdasarkan fakta dan bukti yang ada tanpa dipengaruhi oleh opini atau prasangka pribadi.
2. **Sistematik:** Observasi sering dilakukan dengan perencanaan yang matang dan menggunakan metode yang terstruktur untuk memastikan data yang dikumpulkan relevan dan dapat diandalkan.
3. **Real-time:** Observasi dilakukan pada saat kejadian atau fenomena yang diamati terjadi, sehingga data yang dikumpulkan bersifat real-time dan tidak berdasarkan pada ingatan atau interpretasi kembali.
4. **Beragam bentuk:** Observasi dapat berbentuk partisipan (pengamat turut berinteraksi dalam kegiatan yang diamati) atau non-partisipan (pengamat tidak ikut berpartisipasi).
5. **Verifikasi:** Hasil observasi dapat diverifikasi oleh orang lain dengan mengulangi proses pengamatan yang sama.

**Metode Observasi:**

1. Observasi dapat bersifat terstruktur atau tidak terstruktur, tergantung pada apakah peneliti telah menentukan parameter yang akan diamati sebelumnya atau tidak.
2. Teknik pengamatan dapat mencakup observasi partisipatif (peneliti terlibat dalam situasi), observasi non-partisipatif (peneliti tidak terlibat), atau kombinasi keduanya (observasi jaga jarak).

**Kelebihan Observasi:**

1. Memberikan data yang objektif karena tidak ada pengaruh dari peneliti.
2. Memungkinkan pemahaman yang mendalam tentang perilaku dan situasi yang diamati.
3. Cocok untuk penelitian yang melibatkan konteks sosial atau perilaku manusia.

**Kelemahan Observasi:**

1. Kemungkinan bias pengamat (observasi subjektif).
2. Memerlukan waktu dan sumber daya yang signifikan.
3. Tidak selalu cocok untuk fenomena yang jarang terjadi atau sulit diamati.

Pendekatan riset observasi bergantung pada kejelian pengamat dan kemampuan menganalisis data yang dikumpulkan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang berbagai fenomena dan konteks, yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan penelitian.

**H. Referensi**

1. **Constructing Grounded Theory**" oleh Kathy Charmaz - Buku ini berfokus pada metodologi Grounded Theory dan memberikan panduan langkah demi langkah tentang bagaimana mengembangkan teori dari data kualitatif.

2. **Doing Qualitative Research**" oleh David Silverman - Buku ini membahas aspek praktis dari penelitian kualitatif, termasuk wawancara, observasi, dan analisis data, dengan contoh konkret.
3. **Handbook of Qualitative Research**" oleh Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln - Buku ini adalah referensi komprehensif yang mencakup berbagai aspek penelitian kualitatif, dengan kontribusi dari berbagai peneliti terkemuka dalam bidang ini.
4. **Interpretive Phenomenological Analysis: Theory, Method and Research**" oleh Jonathan A. Smith - Buku ini menggali pendekatan fenomenologis interpretatif dalam penelitian kualitatif dan memberikan panduan tentang bagaimana menerapkannya.
5. **Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches**" oleh John W. Creswell - Buku ini membahas berbagai pendekatan penelitian kualitatif yang tersedia dan membantu peneliti memilih metode yang paling sesuai dengan pertanyaan penelitian mereka.
6. **Qualitative Research & Evaluation Methods**" oleh Michael Quinn Patton - Buku ini mencakup berbagai metode penelitian kualitatif dan memberikan panduan praktis tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penelitian kualitatif.
7. **The Coding Manual for Qualitative Researchers**" oleh Johnny Saldana - Buku ini membahas teknik-teknik pengkodean **data** yang penting dalam analisis data kualitatif.

# BAB 12

## PENGUMPULAN DATA PENELITIAN KUALITATIF: CARA LAINNYA (FGD, WAWANCARA, STUDI DOKUMENTASI, DAN ANGKET)

### A. Pendahuluan

Dalam bab ini akan dibahas dan dikaji pendekatan pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yang berbeda dengan bab sebelumnya, diantaranya adalah pendekatan: studi kasus, studi dokumentasi atau analisis konten, focus group discussion (FGD), dan angket atau kuisioner.

#### Studi Kasus

Studi kasus merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk mendalaminya dalam satu kasus atau beberapa kasus yang relevan. Tujuannya adalah untuk memahami fenomena tertentu dengan lebih mendalam dan rinci. Di bawah ini, saya akan memberikan contoh sederhana tentang bagaimana Anda dapat melakukan sebuah studi kasus:

#### **Tema Penelitian 1: Pengaruh media sosial terhadap kesejahteraan mental remaja.**

Langkah-langkah dalam Menjalankan Studi Kasus:

##### **1. Pemilihan Kasus:**

- a. Pilih satu atau beberapa remaja sebagai subjek penelitian. Misalnya, Anda dapat memilih dua remaja yang berbeda dengan penggunaan media sosial yang berbeda atau pengalaman kesejahteraan mental yang berbeda.

##### **2. Pengumpulan Data:**

- a. Lakukan wawancara mendalam dengan kedua remaja tersebut. Tanyakan tentang penggunaan media sosial mereka, dampaknya pada kesejahteraan mental mereka,

# BAB 13

## MENGGALI AKAR MASALAH DAN MENGUNGKAP DAMPAK YANG MERUSAK BAGI BISNIS

### A. Pendahuluan

Kecurangan dalam laporan keuangan merupakan sebuah isu serius yang memiliki dampak luas pada perusahaan, investor, dan ekonomi. Fenomena ini mempengaruhi stabilitas perusahaan, merugikan kepercayaan investor, dan bahkan dapat mengguncang fondasi ekonomi secara keseluruhan. Dalam dunia bisnis yang semakin kompleks, pengelolaan risiko terkait kecurangan laporan keuangan menjadi semakin penting. Dalam Pandangan dalam dunia bisnis seringkali disamakan dengan berbagai risiko, salah satunya adalah kecurangan dalam laporan keuangan. Bayangkan, jika dalam sebuah perusahaan yang tampaknya sukses secara finansial tiba-tiba terjebak dalam perangkap kecurangan dalam laporannya. Yang mana hal ini dikatakan bukanlah sekadar masalah internal perusahaan saja yang dilihat, namun kecurangan seperti yang disebutkan diatas memiliki potensi untuk mengguncang fondasi bisnis tersebut, merugikan investor yang telah mempercayainya, dan berdampak negatif pada ekonomi secara keseluruhan. Namun, dalam dunia yang semakin kompleks ini, pengelolaan risiko kecurangan laporan keuangan menjadi semakin penting. Dalam artikel ini, kita akan menggali lebih dalam melalui pendekatan penelitian kuantitatif yang kuat, memfokuskan perhatian pada tiga komponen utama: penyebab, konsekuensi, dan upaya pencegahan kecurangan laporan keuangan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor penyebab, dampak serius, dan strategi pencegahan yang efektif,

# BAB

# 14

## PRAKTIK DETEKSI PENIPUAN KEUANGAN DALAM ERA PANDEMI COVID-19

### A. Pengantar

Pandemi COVID-19 telah mengubah lanskap bisnis dan keuangan, mempengaruhi cara orang bertransaksi dan berinteraksi secara finansial. Ini bisa membuat munculnya ancaman penipuan keuangan yang baru atau yang semakin kompleks. Oleh karena itu, artikel tersebut mungkin mengeksplorasi bagaimana lembaga keuangan dan bisnis beradaptasi dengan perubahan ini dengan memanfaatkan teknologi terbaru dalam mendeteksi, mencegah, dan menanggapi penipuan keuangan. Dalam praktik-deteksi penipuan keuangan yang cerdas, biasanya digunakan algoritma kecerdasan buatan, analisis data, dan pemodelan prediktif untuk mengidentifikasi pola atau perilaku yang mencurigakan dalam transaksi keuangan. Hal ini dapat membantu lembaga keuangan dan bisnis untuk mengambil tindakan preventif lebih cepat dan lebih efektif dalam melindungi aset dan pelanggan mereka. Naskah bab ini disarikan dari artikel berjudul: "Praktik Deteksi Penipuan Keuangan Cerdas dalam Era Pasca Pandemi" oleh Xiaoqian Zhu, Xiang Ao, Zidi Qin, Yanpeng Chang, Yang Liu, Qing He, dan Jianping Li.

Kerugian besar yang disebabkan oleh penipuan keuangan telah menarik perhatian berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk kalangan akademisi, industri, dan lembaga regulasi. Yang lebih mengkhawatirkan, pandemi virus corona (COVID-19) yang berlanjut secara tak terduga telah mengguncang sistem keuangan global dan mempercepat penggunaan layanan

Mengenai data, penggunaan data yang lebih panoramik untuk mendeteksi secara komprehensif aktivitas penipuan adalah tren utama. Data yang digunakan dalam praktik deteksi penipuan telah mengalami perkembangan dari data kuantitatif dasar hingga data tidak terstruktur multi-sumber saat ini. Di era pasca-pandemi, data yang sangat besar menyediakan lebih banyak informasi daripada sebelumnya, dan deteksi penipuan cenderung menggunakan data multi-sumber untuk memahami secara komprehensif aktivitas keuangan.

Mengenai model, sistem DL telah menjadi populer belakangan ini karena fleksibilitasnya dan keberhasilan revolusionernya dalam deteksi penipuan keuangan. Pendekatan deteksi berbasis grafik adalah arah yang muncul untuk menganalisis data multi-sumber aktivitas penipuan. Dengan perkembangan teknologi yang cepat, skenario dan perilaku keuangan semakin cerdas dan canggih. Deteksi berbasis grafik, seperti GNN, menarik lebih banyak perhatian karena grafik dapat mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk memodelkan aktivitas dunia nyata dengan lebih baik dan mendeteksi anomali tersembunyi dengan lebih efektif.

## **E. Referensi**

1. Agur, I., Peria, S.M., and Rochon, C. (2020). "Digital Financial Services and the Pandemic: Opportunities and Risks for Emerging and Developing Economies (International Monetary Fund)."
2. Xiaoqian Zhu, Xiang Ao, Zidi Qin, Yanpeng Chang, Yang Liu, Qing He, dan Jianping Li, "Intelligent financial fraud detection practices in post-pandemic era," 2021. Link: <https://doi.org/10.1016/j.xinn.2021.100176>.

# BAB 15 | MENDETEKSI FRAUD DENGAN BIG DATA ANALYTICS

## A. Pendahuluan

Dalam Bab ini akan membahas bagaimana Big Data Analytics (Analitika Data Besar) telah menjadi alat yang sangat berharga dalam upaya mendeteksi fraud dalam laporan keuangan. Fraud merupakan tindakan yang merugikan perusahaan dan pemangku kepentingan, dan seringkali sulit dideteksi menggunakan metode konvensional. Namun, dengan kemajuan teknologi dan kemampuan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis data dalam jumlah besar, Big Data Analytics memberikan solusi yang lebih kuat untuk mengungkapkan potensi fraud.

### **Gambaran umum tentang pentingnya mendeteksi fraud dalam laporan keuangan.**

Mendeteksi fraud dalam laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam dunia bisnis dan keuangan. Fraud, atau tindakan penipuan, sering kali memiliki dampak yang merugikan, baik secara finansial maupun reputasi, pada perusahaan, pemegang saham, dan masyarakat secara luas. Dalam konteks ini, berikut adalah gambaran umum tentang pentingnya mendeteksi fraud dalam laporan keuangan:

1. **Perlindungan Pemangku Kepentingan:** Laporan keuangan adalah alat penting yang digunakan oleh pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan regulator, untuk membuat keputusan investasi dan bisnis. Jika laporan keuangan mengandung informasi yang salah atau



Informasi ini akan membantu saya untuk memahami bagaimana Bank XYZ menggunakan Big Data Analytics untuk mendeteksi fraud dan bagaimana perusahaan lain dapat belajar dari pengalamannya.

## **J. Penutup**

Buku ini telah memaparkan berbagai aspek penting dalam deteksi fraud, mulai dari konsep dasar, metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, hingga perkembangan teknologi audit. Diharapkan buku ini dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi para akademisi, praktisi, dan peminat lainnya yang ingin mendalami topik deteksi fraud.

Penting untuk diingat bahwa fraud merupakan sebuah isu kompleks yang terus berkembang. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan deteksi fraud melalui penelitian, pengembangan teknologi, dan edukasi.

Buku ini membuka ruang untuk penelitian dan pengembangan lebih lanjut di bidang deteksi fraud. Penerapan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, serta pemanfaatan teknologi audit terkini, dapat menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam memerangi fraud.

Dengan pemahaman yang komprehensif dan upaya yang berkelanjutan, diharapkan deteksi fraud dapat dioptimalkan untuk melindungi berbagai pihak dari kerugian finansial dan reputasi.

## **K. Referensi**

1. Chan, J., Fu, A., & Wei, G. (2017). Fraud detection in the mobile telecommunications industry: A big data framework. *IEEE Access*, 5, 12792-12800.
2. Chiu, P. H., & Cho, V. (2019). Application of big data analytics in financial fraud detection. In *Proceedings of the International Conference on Big Data and Internet of Things* (pp. 1-5).

3. Davenport, T. H., & Harris, J. (2007). Competing on analytics: The new science of winning. *Harvard Business Review*, 85(1), 61-70.
4. Feldman, R., & Sanger, J. (2007). *The text mining handbook: Advanced approaches in analyzing unstructured data*. Cambridge University Press.
5. Free Research Preview. ChatGPT (Diakses tanggal 30 September 2023).
6. Girase, R., & Navin, P. (2016). An empirical study on fraud detection and fraud prevention mechanisms using big data analytics. In *2016 International Conference on Computing Communication Control and Automation (ICCUBEA)* (pp. 1-6).
7. Kim, H., & Yoon, D. (2016). Big data analytics for fraud detection. *Journal of Security Engineering*, 13(6), 1-6.
8. Li, Y., & Yu, G. (2019). Research on financial fraud detection algorithm based on big data analysis. In *2019 International Conference on Internet of Things (iThings) and IEEE Green Computing and Communications (GreenCom) and IEEE Cyber, Physical and Social Computing (CPSCoM) and IEEE Smart Data (SmartData)* (pp. 1334-1338).
9. Marz, N., & Warren, J. (2015). *Big data: Principles and best practices of scalable real-time data systems*. Manning Publications.
10. McSherry, F., & Mironov, I. (2009). Differentially private recommender systems: Building privacy into the netflix prize contenders. In *Proceedings of the 15th ACM SIGKDD international conference on Knowledge discovery and data mining* (pp. 627-636).
11. Sivarajah, U., Kamal, M. M., Irani, Z., & Weerakkody, V. (2017). Critical analysis of Big Data challenges and analytical methods. *Journal of Business Research*, 70, 263-286.

## TENTANG PENULIS



Adalah Dosen Jurusan Akuntansi FEB UNS. Anggota Pimpinan Satuan Pengawas Intem UNS (2020-sekarang). Beliau aktif mengajar di Program S1 Akuntansi, Program Magister Akuntansi, dan Magister Manajemen, serta Program Doktor Ilmu Ekonomi FEB UNS. Aktif mengajar dan meneliti sejak tahun 1992. Mata kuliah yang diampu di antaranya: Bidang Auditing dan Riset Auditing, Akuntansi Sektor Publik, Audit Keuangan Negara, dan Teori Akuntansi, Akuntansi & Pelaporan Berkelanjutan (APK). Beliau adalah alumni dari SMN 2 Klaten (1986), Lulus Program Sarjana Akuntansi FEB UNS (1991), Lulus Program Magister Sain Akuntansi UGM (1998), dan Lulus Doktor dari Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro (2009). Lulus dari Pendidikan Profesi Akuntan Publik dengan sebutan Certifioal Public Accountant (CPA) dari IAPI (2009): Certified Profesional livestigater (IAPE 2017); Chartered Accountant (LAL: 2010), Lulus sertifikasi bidang Manajemen Risiko (CRA & CRP, 2020), Setiap tahun minimal memperoleh 40 Satuan Kredil Poin dari keikutsertaaan dalam Pendidikan Profesi Berkelanjutan IAPI. Sebagai seorang praktisi Akuntan Publik dan sekaligus P'endiri dan Pemilik dari Kantor Akuntan Publik Dr. Payamla, CPA (2010). Ketua Pengawas Auditor Indonesia (OAD) Solusi Manajemen Nusantara (2021-sekarang). Beliau tercatat sebagai auditor bank pada Bank Indonesia (2012) dan Otoritas lasa Keuangan (OJK), Auditor terdaftar pada Badan Pemeriksa Keuangan (2013 sekarang). Beliau aktif sebagai konsultan Badan Layanan Umum dari berbagai Rumah sakit dan Puskesmas. Beberapa buku yang pernah ditulis di antaranya Buku Auditing, Auditing Internal Berbasis Risiko, Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Berkelanjutan (APK), Akuntansi Pemerintahan, Panduan Accurate Accounting Software untuk Usaha Dagang, Koperasi dan Aspek Akuntansinya



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202438321, 15 Mei 2024

**Pencipta**

Nama : **Payamta**

Alamat : Jl. Ir. Sutami No. 25 Surakarta, Kel. Jebres, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57126, Jebres, Surakarta (solo), Jawa Tengah, 57126

Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : **Payamta**

Alamat : Jl. Ir. Sutami No. 25 Surakarta, Kel. Jebres, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57126, Jebres, Surakarta (solo), Jawa Tengah 57126

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Detektif Keuangan: Membongkar Misteri Penipuan Laporan Keuangan Dengan Riset Model Deteksi Fraud**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 13 Mei 2024, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, dihitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000613677

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.b  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAH I  
NIP. 196812301996031001

**Disclaimer:**

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.